



BAB VII

PENUTUP

7.1. PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan rincian pada bab-bab Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada Laporan Realisasi Anggaran, dari Anggaran Pendapatan Tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp2.043.302.260.851,00 telah dapat direalisasikan sebesar Rp2.009.410.681.820,37 atau 98,34%. Pada sisi Belanja, dianggarkan sebesar Rp2.204.264.530.108,00 dan direalisasikan sebesar Rp2.068.209.214.550,69 atau 93,83%.
2. Pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih ada penurunan sebesar (Rp58.798.532.730,32) atau (36,53%), bila dibandingkan dengan Perubahan SAL Tahun sebelumnya.
3. Pada Neraca, posisi Aset pada akhir Tahun 2024 sebesar Rp5.904.360.075.923,64 mengalami kenaikan sebesar Rp369.712.843.345,90 atau 6,68%, bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp5.534.647.232.577,74. Selama Tahun 2024 maupun tahun sebelumnya tidak terdapat Kewajiban Jangka Panjang.
4. Pada Laporan Operasional Surplus/Defisit-LO Tahun 2024 sebesar Rp293.003.532.657,89 mengalami penurunan sebesar (Rp135.615.978.410,97) atau (31,64%), bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp428.619.511.068,86.
5. Pada Laporan Arus Kas terdapat penurunan arus kas selama Tahun 2024 sebesar (Rp58.796.815.657,86) atau (36,52%) ini berarti Arus Kas Masuk selama Tahun 2024 lebih besar dari pada Arus Kas Keluar.
6. Pada Laporan Ekuitas Tahun 2024 sebesar Rp5.882.763.902.470,99 mengalami kenaikan sebesar Rp361.516.748.962,48 atau 6,55% bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp5.521.247.153.508,51.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024, penyusunan Laporan Keuangan ini telah diupayakan mengacu pada format sesuai Peraturan Pemerintah Nomor : 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan ini merupakan tekad kami dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Dari informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan ini, terlihat dengan jelas kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat digunakan oleh para *stakeholders* dan terbuka untuk diketahui oleh para pengguna laporan ini.



Kendala utama yang kami hadapi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah adalah lemahnya SDM pegawai terutama untuk spesialisasi Akuntansi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan perangkat penunjang dalam operasional Manajemen Keuangan Daerah yang kurang memadai. Namun demikian, berbagai kebijakan yang kami tempuh telah dapat memperbaiki kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Sebagai akhir kata, kami beserta segenap Aparat Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengharapkan agar Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.



Bupati Tanjung Jabung Barat

Drs. H. ANWAR SADAT, M.Ag